

Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau biasa disebut juga dengan perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.

Industrialisasi adalah pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya dan aktifitas energi yang digunakan sebagai upaya melipat gandakan produk. Industrialisasi terlihat dalam perubahan dari metode padat kerja menjadi padat modal. Dalam prosesnya akan terjadi pergeseran tenaga kerja dari produksi primer (pertanian dan pekerjaan lainnya yang membutuhkan banyak tenaga manusia seperti penangkapan ikan dan pertambangan) produksi sekunder atau industri yang menggunakan mesin-mesin.

Lokasi selalu berkaitan dengan suasana kehidupan alam sekitar. Industri juga dijadikan indikator kemajuan suatu daerah walaupun letak pengolahan industri berada di daerah pedesaan yang berdekatan dengan laut ini juga memicu adanya hubungan yang saling menguntungkan antara para nelayan dengan si pekerja home industri kerupuk. Karena hasil tangkapan ikan diperoleh para nelayan langsung dibeli dan dijadikan bahan utama bagi si pembuat kerupuk ditempatnya masing-masing.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah dengan memberi prioritas pada bidang industri. Hal ini

yang menjalani mekanisme kehidupan ekonomi tradisional, dengan dilandasi oleh suatu kemampuan teknologi yang sederhana.

Industri juga dijadikan indikator kemajuan suatu daerah. Sektor industri merupakan suatu sektor perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan perkembangan dan kemajuan suatu desa. Yang sebelumnya masyarakat desa hanya menghasilkan hasil nelayan dan sebagian berdagang. Dalam penghasilan ekonominya dulu sampai sekarang ditambah dengan kegiatan, pembuatan home industri kerupuk yang dilakukan dari tiap-tiap rumah penduduk sehingga dengan adanya pekerjaan tambahan itu masyarakat setempat dapat mengembangkan bakat dan keuletan dalam bekerja.

Keberadaan industri tidak menutup kemungkinan merubah sistem sosial yang sudah berjalan dengan tertib dan nyaman, begitu pula dengan masyarakat dalam setiap hal yang akan mengalami perubahan baik perubahan yang berdampak positif maupun perubahan yang berdampak negatif. Dalam bentuk tingkah laku individu maupun perubahan dan pergeseran sistem sosial.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah dengan memberi prioritas pada bidang industri, selain pertanian, yang menitik berat pada aspek keseimbangan antara keduanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena melihat eratnya keterkaitan antara pembangunan industri dan pertanian yang mempunyai arti luas dan

5. Industrial

Industrial adalah hubungan antara semua pihak yang berkepentingan atas proses produksi atau pelayanan jasa di suatu perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan atas keberhasilan perusahaan dan berhubungan langsung sehari-hari adalah pengusaha atau manajemen dan pekerja.

Masyarakat industrial adalah masyarakat dengan ciri utama produksi barang makanan, pakaian, bahan bangunan dengan bantuan teknologi mesin yang digerakkan sumberdaya energi non hewani (sumber daya baru). Penggunaan energi hewan yang marak di tahap masyarakat agraris berkurang penggunaannya. Teknologi mesin yang operasinya didukung sumber daya energi baru (bahan bakar fosil), membuat proses produksi jauh lebih cepat dengan hasil jauh lebih banyak ketimbang yang bisa dilakukan masyarakat sebelumnya. Material surplus dalam masyarakat ini terjadi berkali-kali lipat. Apalagi dengan turut ditemukannya teknologi kereta uap, kapal uap, listrik, rel-rel besi, juga komunikasi kawat, yang kesemuanya memungkinkan proses distribusi hasil produksi semakin cepat dan ekstensif. Perluasan pasar dan pencarian sumber daya mendorong munculnya imperialisme. Imperialisme memungkinkan pemilik alat produksi dari bangsa imperial mencapai keuntungan yang semakin besar. Akibatnya, ketimpangan sosial di dalam masyarakat industri jauh lebih besar dan rumit lagi.

dengan adanya pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi generasi mereka agar anak-anak mereka tidak mengalami penderitaan seperti yang mereka alami sekarang. Hubungan industrialisasi dengan agama masyarakat urban, yaitu berkurangnya pemahaman dan aktivitas keagamaan masyarakat urban saat mereka tinggal di Kota di dibandingkan saat mereka tinggal di desa.

2. Perubahan Masyarakat Melalui Home Industri (Studi Deskriptif Tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pande Besi Di Dusun Jambu Monyet Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep). Yang di tulis oleh Abd.Rasid.

Berpijak pada deskripsi yang telah di bahas, dapat di ambil kesimpulan yang merupakan implikasi terpenting dari hasil studi lapangan dalam kaitannya dengan kajian teoritis. Kesimpulan tersebut di kemas sebagai berikut:

Dengan di bangunnya usaha pande besi, keadaan ekonomi masyarakat yang semula bermata pencaharian di sektor informal yaitu pertanian dan perdagangan beralih mata pencaharian non formal, yaitu home industri dan jasa sehingga masyarakat Dusun Jambu Monyet Desa Lenteng Barat mengalami perubahan yang signifikan, ia di latar belakang oleh perpindahan pekerja masyarakat dari buruh tani ke buruh

home industri pande besi yang akhirnya mengakibatkan pada perubahan social ekonomi yang lebih baik terutama pendapatan masyarakat yang semakin tinggi.

Perubahan sosial masyarakat Dusun Jambu Monyet Desa Lenteng Barat dapat di lihat dari kehidupan masyarakat yang bersifat modern serta munculnya tingkat konsumsi masyarakat yang semakin meningkat dalam mengkonsumsi alat-alat elektronik yang tujuannya untuk memudahkan pekerjaan mereka dalam kebutuhan hidup sehari-hari, misalnya mempunyai handphone, telepon, sepeda motor, dan mobil.

3. Penelitian yang pernah ditulis oleh mahasiswa yang bernama Yakkub fakultas dakwah yang berjudul: “perubahan sosial pada pekerja home industri kerupuk di Desa Pangpajung Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan”. Dia memaparkan bahwa sebelum adanya home industri kerupuk sebagian besar masyarakat Panpajung hidupnya bercocok tanam, adapula yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Walaupun demikian mereka tidaklah berkecukupan kalau hanya mengandalkan hasil bumi, maka sebagian masyarakat mencari perubahan dalam kehidupan yang lebih baik dan lebih maju dengan bekerja sebagai pekerja home industry kerupuk yang dimiliki oleh bapak sayuti.

terwujud dalam car-cara hidup, berfikir, tingkah laku, pola pergaulan hidup, seni, agama, dan lain sebagainya.

Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, timbul pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan dan seterusnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.

Gillin dan Gillin mengatakan perubahan-perubahan sosial sebagai variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Menurut Sammuel Koenig menyatakan bahwa perubahan sosial menuju pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Definisi lain Selo Soemarjan, perumusannya adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk

Jadi kami menyimpulkan bahwa industri rumah tangga (home industry) adalah suatu aktivitas keterampilan yang menghasilkan produk yang dilakukan oleh manusia (buruh) untuk mempertahankan hidup yang ruang lingkungannya disuatu tempat atau dikerjakan di rumahnya sendiri.

Industri rumah tangga kerupuk di Desa Purwodadi sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat setempat. Dengan adanya industri rumah tangga kerupuk yang di tekuninnya dapat menghasilkan ratusan ribu hingga jutaan rupiah setiap bulannya. Sehingga hal ini menandakan betapa pentingnya aktifitas kegiatan industri rumah tangga kerupuk begitu pula dengan para nelayan setempat. Karena sebagian besar ikan yang mereka peroleh mereka konsumsikan pada pembuat kerupuk dan sebagian lainnya dijual kepasar lainnya.

Peran home industri memang banyak membantu mensejahterakan hidup masyarakat. Dalam rangka mensejahterakan kesejahteraan masyarakat, industri kecil ini memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya disemua faktor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis.

Home industri yang tergolong sebagai industri kecil juga bermacam-macam bentuknya, di antaranya:

menggali mendalam mengenai Perubahan Masyarakat Industri Rumah Tangga di Desa Purwodadi Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Dekatnya lokasi ini dengan tempat tinggal peneliti membuat peneliti mudah dalam melakukan observasi maupun interview dengan masyarakat. Peneliti telah melakukan pra studi lapangan tepat pada bulan september sebelum di laksanakan uji proposal. Peneliti melanjutkan penelitian atau observasi lebih mendalam ke masyarakat ini di mulai pada bulan februari setelah ke pulangan dari KKN yang di laksanakan di Madiun.

Saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti berkenalan lebih dekat dengan para warga yang ada di Desa Purwodadi tersebut, terutama dengan para pemilik Industri Rumah Tangga. Setelah peneliti melakukan pendekatan ke warga, maka peneliti meminta izin untuk melakukan interview ke pada masyarakat (pemilik industri rumah tangga, pekerja industri rumah tangga dan para konsumen). Peneliti tidak hanya interview kepada mereka, melainkan ikut serta dalam artian peneliti juga ikut pergi ke lokasi pembuatan kerupuk untuk melihat sikap atau hubungan sosial antara pemilik, pekerja maupun konsumen secara langsung.

Peneliti menginginkan data- data yang jelas sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan laporan. Peneliti melakukan pengamatan atau penelitian di dalam masyarakat itu di mulai bulan Februari hingga bulan

